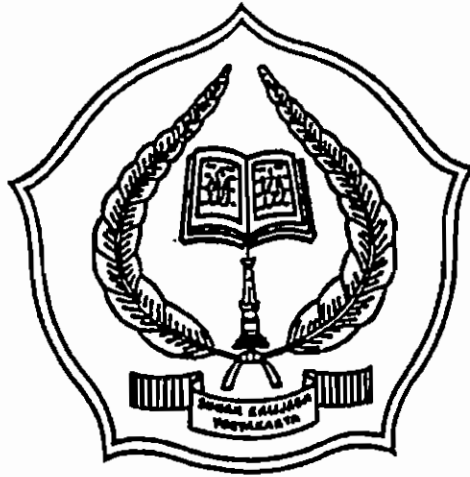


**PANDANGAN SEYYED HOSSEIN NASR  
TERHADAP DAMPAK SAINS DAN TEKNOLOGI MODERN**



**SKRIPSI**

**·Diajukan Kepada Fakultas Ushuludin  
Institute Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Agama**

Oleh:

**ARIF BUDIANTO**  
**NIM: 94511628**

**JURUSAN AQIDAH FILSAFAT  
FAKULTAS USHULUDIN  
INTITUTE AGAMA ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2001**

## ABSTRAK

Dalam pandangan Nasr, sains dan teknologi modern telah membawa dampak dalam berbagai kehidupan baik secara kuantitatif, meskipun secara kualitatif sangat dangkal. Meskipun manusia modern mengatakan bahwa perkembangan dan kemajuan sains dan teknologi membawa kehidupan menjadi makmur dan sejahtera, tetapi kesempatan dan pembunuhan manusia juga bertambah.

Penelitian ini untuk mengetahui dan mempertajam relevansi pemikiran Seyyed Hossein Nasr, mengenai dampak dari Sains dan Teknologi Modern bagi kehidupan. Penelitian ini mengambil objek pemikiran seorang tokoh Islam terkemuka dalam bidang sejarah sains, baik sains modern maupun sains Islam. Untuk mengumpulkan data, penelitian ini sepenuhnya akan menggunakan *library research* dengan sumber primer karya Seyyed Hossein Nasr.

Hasil penelitian ini adalah dampak dan hasil dari sains dan teknologi modern sangat berpengaruh pada pengertian Tuhan, Alam semesta, dan manusia, serta hubungan masing-masing antara ketiganya. Dampak sains dan teknologi tidak hanya dapat diselesaikan pada tataran teknis dan empiris tetapi harus pada tataran filosofis (epistemology, metafisis, dan epistemology).

**Drs. Abdul Basir Solissa, M.Ag**  
Dosen Fakultas Ushuludin  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

**Hal: Nota Dinas**

Hal : Skripsi Sdr. Arif Budianto.  
Lamp : 6 Eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuludin  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di - Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca , meneliti dan menyarankan perbaikan-perbaikan seperlunya,  
kami selaku pembimbing skripsi saudara:

Nama	: Arif Budianto
NIM	: 94511628
Jurusan	: Aqidah Filsafat
Judul	: Pandangan Seyyed Hossein Nasr Terhadap Sains dan Teknologi Modern

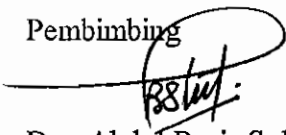
Menyatakan bahwa skripsi tersebut dapat diajukan ke sidang munaqosyah pada  
Fakultas Ushuludin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian Nota dinas ini kami buat , atas perhatian serta terlaksananya  
munaqosyah kami ucapkan teima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 18 April , 2001

Pembimbing

  
Drs. Abdul Basir Solissa, M.Ag  
NIP. 150 235 497



DEPARTEMEN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS USHULUDDIN**

Jln. Laksda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

**PENGESAHAN**

Nomor: IN/I/DU/PP.00.9/258/2001

Skripsi dengan judul : Pandangan Seyyed Hossein Nasr Terhadap Dampak Sains dan Teknologi Modern

Diajukan oleh:

1. Nama : Arif Budianto
2. NIM : 94511628
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : AF

Telah dimunaqoshahkan pada hari : Rabu, tanggal : 16 Mei 2001 dengan nilai : *Baik* dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Agama 1 dalam ilmu: Ushuludin

**PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH**

**Ketua Sidang**

Drs. H. Fauzan Naif, MA  
NIP. 150228609

**Sekretaris Sidang**

Drs. Indal Abror, M. Ag  
NIP. 150.

**Pembimbing/ merangkap Penguji**

Drs. A. Basir Solissa, M. Ag  
NIP. 150.

**Pembantu Pembimbing**

**Penguji I**

Drs. H. Muzairi, MA  
NIP. 150.

**Penguji II**

Drs. M. Mansur M. Ag  
NIP. 150.



Yogyakarta, 16 Mei 2001  
**DEKAN**

Drs. Ham'annuri, MA  
NIP. 150182860

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*“Karyaku ini kupersembahkan kepada yang  
telah Menciptakanku dan Tempat kembaliku,  
juga kepada kedua Orang Tuaku dan pada  
calon Istriku”*

*HALAMAN MOTTO*

***“Ilmu itu halus sekali, selain itu mudah  
dan sederhana,  
seperti anak kecil”.***  
( E.F. Schumacher)

***“Bumi menyediakan cukup untuk memenuhi kebutuhan setiap orang yang  
hidup, tetapi tidak untuk memuaskan keserakahan” (Ghandi)***

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, segala puji , kegaguman dan syukur yang tiada batasnya hanya milik Allah, tempat asal dan kembali segala sesuatu. Karena atas pertolongan dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan keinsafan yang dalam, penulis juga menemukan perhatian dan sayangnya pada diri semua pihak yang telah mencurahkan kasih yang telah mencurahkan kasih mereka terhadap penulis.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada mereka, semua pihak yang telah memberikan dukungan edukatif, moril , maupun materiil demi penyelesaian skripsi ini:

Ucapan terima kasih penulis kemukakan pertama kepada Bapak Drs.Abdul Basir Solissa, M.Ag selaku pembimbing Tunggal penulis, dalam menyelesaikan skripsi. Dedikasi dan bimbingannya, turut membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Meskipun dengan tanpa ada pembimbing pembantunya, beliau dengan sabar dan gigih ikut memberikan pelayanan konsultasi dengan sabar dan sepenuh hati . Juga kepada bapak Ketua jurusan Aqidah Filsafat yang telah berperan mendorong dan memberi semangat penulis bagi mana pentingnya suatu Schollarship, karena tanpa dorongan dari beliau, penulis mungkin juga tidak akan bisa menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi ini dengan baik, mungkin bisa juga kena DO( Drop Out). Tak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada Bapak Damami selaku Pembimbing Akademik, dan

juga Pak Chum, juga seluruh dosen dan Civitas Akademika Fakultas Ushuludin IAIN Sunan Kalijaga, yaa meskipun kita jarang bertemu karena kesibukan diluar kegiatan akademik penulis, masih diberi kesempatan yang sama untuk menyelesaikan studi akhir di institusi ini , khususnya kepada Staf Tata Usaha, meskipun ada yang galak dan kurang kooperatif nyatanya sangat berpengaruh dan berperan dalam penulisan skripsi ini.

Rasa terima kasih yang dalam , khususnya juga penulis kemukakan kepada Bapak dan Ibu yang banyak mencurahkan kasih sayang dalam berbagai hal yang tak mungkin bisa diungkapkan dengan kata-kata. Juga peran beliau berdua yang telah mendidik, mengasuh , memberi dorongan kesabaran dan keikhlasanya, serta doanya sehingga penulis mampu menempuh proses kehidupan yang lebih baik dan lebih banyak serta berarti, untuk bekal masa depan penulis dan juga bekal menghadap disisi Allah nanti kelak. Namun setidaknya ungkapan itu bisa mewakili tahap penting dalam hidup berbakti kepada kepada Orang tua. Ungkapan terima kasih juga teruntuk Nenek, dan adik-adik ku(Ami dan Roun) yang telah membantu memberi dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini dan motivasinya arti seorang kakak yang harus bisa dicontoh oleh adik-adiknya. Ungkapan terima kasih juga penulis ucapakan kepada orang yang saya cintai yaitu calon istri saya, meskipun sampai sekarang masih dirahasiakan oleh Allah, tapi dengan kesadaran akan hal itu , penulis sangata termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.



Demikian juga , kepada Indra , Mabruroh, Opip, Hanik, Akhid, Paijo, Lutfi ,Mamik, Udin dan juga Mas Ririn dan semua sobat yang telah memberi masukan pemikiran dan sasran-saran serta atas pinjaman bukunya dan dananya, juga dorongan semangat untuk menyelesaikan kuliah , karena mungkin tanpa hidayah Allah dan dorongan mereka saya tidak tahu apakah studi jadi penulis lanjutkan, sehingga sampailah penulisan skripsi ini berjalan dengan cukup lancar tanpa ada halangan yang berarti .

Terima kasih juga buat teman –teman penulis lainnya, hanya karena keterbatasan lah yang menyebabkan nama mereka tidak tercantum. Namun Kiranya, tidak akan mengurangi nilai kesetia kawanannya yang telah kita bangun. Untuk mereka semua, tiada ucapan yang lebih pas dari *Jazakumullah Khairan Katsiran*.

Akhirul kalam, diatas segala-galanya kepada Allah SWT segala persoalan, kejadian dan keputusan penulis kembalikan. Serba atas kehendak-Nya semua ini bisa terwujud. Wallahu a'lam bi ash Showab.

Yogyakarta, 01 Mei 2001

Penulis

  
Arif Budianto

## DAFTAR ISI

HALAMANJUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAKSI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I .       PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian.....	8
G. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II .       BIOGRAFI SEYYED HOSSEIN NASR.....	12
A. Kelahirannya.....	12
B. Pendidikannya.....	12
C. Kariernya.....	14

	D. Karya-karyanya.....	16
	1. Berupa Buku.....	16
	2. Karya Tulis Berupa Artikel.....	17
BAB III .	PANDANGAN SEYYED HOSSEIN NASR TERHADAP SAINS DAN TEKNOLOGI MODERN.....	22
	A. Pendahuluan.....	22
	B. Latar Belakang	
	Munculnya Sains dan Teknologi Modern .....	28
	C. Akar Krisis Epistimologi	
	Sains dan Teknologi Modern.....	33
	I. Rasionalisme.....	35
	II. Empirisme.....	40
BAB IV.	SOLUSI SEYYED HOSSEIN NASR TERHADAP KRISIS SAINS DAN TEKNOLOGI MODERN.....	46
	A. Manusia Modern	
	Dalam Pandangan Seyyed Hossein Nasr.....	51
	B. Sains Islam Dalam Pandangan Seyyed Hossein Nasr.....	55

BAB V.	PENUTUP.....	78
	A. Kesimpulan.....	78
	B. Saran-Saran.....	80
	DAFTAR PUSTAKA.....	81
	CURICULUM VITAE	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada empat dasawarsa terakhir abad duapuluh lalu kita sudah menemukan diri umat manusia berada dalam suatu kondisi krisis, yaitu suatu krisis kompleks dan multidimensional yang serius, dalam berbagai seginya menyentuh setiap aspek kehidupan, baik itu kesehatan, mata pencaharian, kualitas lingkungan, sosial, ekonomi, teknologi dan politik. Krisis ini merupakan krisis dalam dimensi intelektual, moral, dan spiritual yang dalam catatan sejarah umat manusia, untuk pertama kalinya dihadapkan pada ancaman kepunahan ras manusia yang nyata, dalam semua bentuk kehidupan di planet ini.

Modernisasi dalam berbagai bidang dan pembangunan nampak nyata telah membawa masyarakat kontemporer kedalam berbagai sisi realitas-realitas baru kehidupan, seperti kenyamanan, kesenangan keterpesonaan, kesempurnaan penampilan dan kebebasan hasrat. Akan tetapi, modernisasi dan pembangunan itu sebaliknya telah membawa kita kehilangan realitas-realitas masa-lalu beserta kearifan masa lampau, yang justru lebih berharga bagi pembangunan diri sebagai manusia, seperti, rasa ketenangan, rasa keindahan, semangat spiritualitas, semangat moralitas dan semangat komunitas.

Kondisi krisis ini justru bukan sebagai akibat kekurangan bahan makanan atau tidak mampunya manusia menggunakan akal pikirannya, tapi justru muncul dari, dalam bahasa Nasr, disebut, "*Overdevolement*"(keterlalu majuan ), sebagai akibat dari pola dan gaya hidup Barat modern dan negara yang menirunya sebagai acuan bagi apa yang

dinamakan sebuah *Negara maju*, dengan mengandaikan pertumbuhan ekponensialnya dalam produksi ekonomi dan pertumbuhan yang tidak terbatas. Dengan asumsi bahwa sumberdaya alam sekitar yang dieksploitasi tidak dimasukan dalam modal yang harus di keluarkan dalam proses produksi ekonomi, tapi sesuatu yang gratis, yang bisa diambil kapan saja tanpa pertimbangan sumberdaya tersebut terbatas dan akan habis.

Jika tidak ada perubahan dan alternatif terhadap apa yang dinamakan pertumbuhan tak terbatas, akibat-akibatnya tidak terlalu lama akan melampaui kemampuan sistem yang mendasarinya, yaitu bumi kita. Kondisi yang sebagai akibat keterlaluan ini digambarkan oleh Frans Magnis Suseno sebagai manusia yang terkena *Sindrome Lemming*.<sup>1</sup>

*Lemming adalah hewan yang hidup didataran-dataran tinggi Skotlandia dan Skandinavia Utara semacam tikus yang bernama lemming (lemmus-lemmus). Pada umumnya lemming -lemming itu nampaknya hidup tenang dan bahagia pada iklim yang dingin itu, akan tetapi setiap beberapa tahun, entah apa dan kenapa sebab-sebabnya, Lemming-lemming itu berkumpul, kemudian mulai bergerak bersama tuerun menuju laut, sekali mereka bergerak takan ada kuasa yang dapat membelokkan arah ratusan ribu ekor lemming. Kendati pun burung elang menerkam, sapi menginjak-injak, tembok menghadang, sungai mengalir dengan deras, lemming-lemming itu terus maju. Sesampai ditepi laut mereka maju terus- sampai lemming terakhir pun tenggelam dan mati.*

Yang menarik dalam analogi *Sindrom Lemming* pada kondisi sekarang jaman modern ini adalah bahwa maju terus sambil binasa, melanjutkan kehidupan kesana - kemari, mencari makanan berkembang biak, mengejar mimpi-mimpi semunya dan tahu - tahu mereka sampai dilaut dan binasa.

Mengapa manusia modern dalam mencari apa yang dinamakan kesenangan, kemajuan, kebahagiaan dan ketentraman lebih banyak diwujudkan pada penumpukan

---

<sup>1</sup> Frans Magnis Suseno, *Kuasa dan Moral*, Gramedia, 1986, hal.136-137.

kekayaan ,kekuasaan dan ketentraman di tempat yang sangat terbatas , padahal ketiga hal tersebut tidak punya batas finish dan ukuran yang jelas, pasti yang bakal terjadi adalah, kerusakan dan ketidak teraturan sistem. Kondisi itu sangat didukung oleh alat yang dulu mereka ciptakan dengan Sains dan Teknologi Modern , yang mengukur dan melihat segala sesuatu hanya dari sisi kuantitas , tapi tidak sampai yang kualitas .Yang terjadi akhirnya adalah anomali tujuan dan maksud. Sains dan teknologi yang dulunya tujuannya untuk mengurangi beban manusia , sehingga manusia bisa mengapresiasi potensi sebagai manusia, tapi kini kondisi dan situasinya serba terbalik, sains dan teknologi sekarang menjadi tujuan hidup, bahkan menjadi apa yang disebut Nasr , Saintisme.<sup>2</sup> Sehingga yang nampak sekarang adalah manusia yang dikuasai nafsu serakah, dan manusia seperti ini akan kehilangan kemampuan melihat segala sesuatu sebagai mana adanya, sesuatu dalam keutuhan dan keseluruhan dan suksesnya merupakan kegagalannya .<sup>3</sup> Sebagai akibat tidak menghayati kehidupan sebagai bagian dari alam , tetapi sebagai kekuatan luar yang ditakdirkan menguasai dan menaklukkan alam, padahal jika dia menang dalam perjuangan itu dia juga dipihak yang kalah.<sup>4</sup> Sekaligus kita telah menempatkan otak dan hati yang saling bermusuhan, dan mempertentangkan akal dan kepercayaan, begitu juga kita telah menenapkan metafisika yang bobrok dan menjijikkan.<sup>5</sup>

Lompatan - lompatan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) sejak diawalinya Revolusi Keilmuan yang telah dikembangkan oleh Galileo, Kepler, Descartes,

---

<sup>2</sup> *Saintisme* adalah filsafat yang memperluas sains modern menjadi sebuah idiologi total, sebuah cara untuk menilai segala sesuatu.. Sayyid Hussein Nasr, *Menjelajah Dunia Modern, Bimbingan Untuk Kaum Muda Muslim*, terjem. oleh Hasti Tarekat, (Mizan 1994), hal. 192.

<sup>3</sup> E.F. Schumacher, *Kecil Itu Indah*, terjem. oleh S. Supomo (YOI & LP3ES 1994 ), hal.14.

<sup>4</sup> *Ibid* .hal. 15.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal. 88.

Newton dan ahli matematika lainnya telah membawa dampak yang begitu luar biasa, khususnya pandangan terhadap alam, Tuhan dan dirinya sendiri, yang akhirnya mereka melakukan desakralisasi alam, untuk kemudian meng-eksploitasi secara sewenang-wenang, mereka memperlakukan alam seperti pelacur, mengambil kepuasan tanpa tanggung jawab apapun.<sup>6</sup>

Berangkat dari kondisi inilah, yang menjadi landasan dan latarbelakang bagi penulis untuk lebih memperdalam penyebab dan akar permasalahan dari krisis multi dimensional peradaban modern dengan salah satu ciri khasnya berupa pabrik atau industri. Juga berangkat dari ungkapan yang pernah disampaikan Schumacher dengan bahasanya yang cukup halus dan sinis "*Jikalau benda mati keluar dari pabrik atau industri berubah menjadi bentuk atau rupa yang lebih baik sedangkan manusia yang di dalamnya keluar jadi rusak moralnya dan hilang martabatnya*".<sup>7</sup> Bergitu juga sebagai upaya mencari pemecahan yang mungkin bisa dijadikan solusi, dengan berpijak dari pemikiran Seyyed Hossein Nasr. Karena Nasr adalah salah seorang intelektual yang sudah cukup masyhur, dengan latar belakang muslim taat. Sekaligus yang bisa dianggap mewakili salah satu tokoh ilmuwan yang hidup di jaman modern tapi sekaligus kontra dan juga mengkritik dengan pedas terhadap yang telah menjadi dasar dan juga bangunan dari peradaban dan kebudayaan modern itu sendiri, yaitu Sains dan Teknologi modern. Bahkan oleh salah seorang orientalis ternama, yaitu Sir Hamilton Gibb, Nasr dianggap orang yang paling layak untuk berbicara tentang pemikiran Islam.

Dengan alasan pengangkatan judul dan latar belakang itulah tokoh ini layak diangkat sebagai kajian terhadap pemikiran secara vis a-vis terhadap sains dan

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal. 88.

<sup>6</sup> S.H. Nasr, *op.cit.* .hal 156.



teknologi kontemporer, dengan segala kelebihan dan kekurangan yang ada. Sehingga bisa di perbandingkan dengan *sains Tradisional* dari sisi makna dan manfaat bagi manusia dan kemanusiaan.

#### 1. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penelitian ini hanya akan membatasi diri pada penelitian tentang Pandangan Seyyed Hossein Nasr terhadap Sains dan Teknologi Modern. Melalui penelitian ini diharapkan bisa mengapresiasi pemikiran Seyyed Hossein Nasr secara integral dan komprehensif. Adapun masalah yang ingin dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

*Pertama*, Apa saja dampak sains dan teknologi modern terhadap hubungan manusia, manusia, dan Tuhan ?.

*Kedua*, Bagaimana solusi krisis dampak dari sains dan teknologi modern?.

#### 2. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dengan mengajukan beberapa rumusan masalah diatas, penelitian memiliki beberapa tujuan, yakni:

Untuk mengetahui dan mempertajam relevansi pemikiran Seyyed Hossein Nasr, mengenai dampak dari Sains dan Teknologi Modern bagi kehidupan.

Melengkapi dan menyempurnakan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebagai alat fungsi membuat sintesa dari bahan yang telah dapat dikumpulkan.

Adapun Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> E.F.Schumacher., *Op.cit.*, hal .143.

*Pertama*, secara teoritis- akademis, memberikan wawasan yang komprehensif tentang pandangan Seyyed Hossein Nasr terhadap Sain dan Teknologi.

*Kedua*, secara formal, sebagai syarat untuk meraih gelar kesarjanaan di bidang ilmu Aqidah dan Filsafat pada Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Studi atas pemikiran Nasr, khususnya atas pandangannya terhadap Sains dan Teknologi Modern belum pernah dilakukan oleh mahasiswa Aqidah Filsafat sebagai obyek penelitian Skripsi. Tetapi ada beberapa tulisan yang membahas tentang pemikiran Nasr, dengan tidak secara khusus meletakkan sebagai tema besar, tapi pada salah satu bab buku, tulisan tersebut ditulis oleh Pervez Hoodbhoy.<sup>8</sup> Dalam salah satu bab dalam buku tersebut, ada sub tema yang membahas Nasr dari posisi beliau terhadap Sains Islam dan oposisinya terhadap sains modern, dengan judul " *Bucaille, Nasr dan Sardar: Tiga Eksponen dalam Sains Islam*". Dalam Buku tersebut Nasr dianggap tidak akan sejalan dengan kaum liberal dan modernis yang mengklaim bahwa Islam bersesuaian dengan sains modern. Menurutnya, mereka dengan sengaja mendistorsi Islam sesuai dengan tujuan-tujuan yang mereka ingin capai. Dia dengan pedas mengecam.

*Karya-karya apolegetik kaum muslim modernis yang selalu melangkah sampai pada titik ekstrim untuk menyerukan modernisme dan selalu berani mengambil resiko untuk menunjukkan bahwa Islam memang modern, dan bahwa, berkebalikan dengan kristen, ia tidak berbenturan dengan sains sama sekali.*<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Karya Pervez Hoodbhoy ini ditulis pada BAB VI, dengan sub thema Bucaille, Nasr dan Sardar: Tiga Eksponen Sains Islam, Pada sebuah buku yang berjudul *Islam and Science Religions orthodoxy and Battle for Rationality*, terbitan S. Abdul Majeed & Co, Kuala Lumpur, 1972.

Dalam buku ini , Pervez mengelompokkan Nasr dalam kelompok orthodox dan fundamentalis dilihat dari antinya terhadap sains modern.

Ada juga tulisan tentang Nasr , seperti yang pernah ditulis oleh Azyumardi Azra.<sup>10</sup> Dalam tulisan tersebut, diterangkan bahwa Nasr sebagai salah satu corong yang paling vokal terhadap sains modern dibuktikan ekspresi oleh karya-karya terhadap sains Barat atau sains modern dalam bukunya , *Man and Nature: the Spiritual Crisis of Modern Man*(1968 ) dan *Islam and the Plight of Modern Man*. Nasr kemudiau memproklamirkan sebagai juru bicara Islam Tradisional; mencoba menghadirkan Islam sebagaimana disajikan Ulama dan sufi. Nasr mengklaim ia mencoba melindungi umat Islam dari modernisme Islam, yang dalam pandangan nya, menyimpang karena sekedar peniruan terhadap Barat tanpa sikap kritis dan tanpa pemikiran mendalam.

Dalam penelitian penulis, ada juga dua buah tulisan, berupa skripsi yang mengangkat tokoh yang sama , ditulis oleh Joko Mahmudi dengan judul "*Pandangan Tiga Pemikir Islam(Ismail Raji' al-Faruqi,Seyyed Hossein Nasr dan Zianudin Sardar) Terhadap Ilmu Pengetahuan , Suatu Kajian Dengan Menggunakan Pendekatan Filsafat Ilmu*" . Dalam Skripsi ini kajian terhadap Nasr lebih banyak mengedepankan pengklasifikasian terhadap ide tentang Islamisasi Ilmu dan meng-komparasikan antara tiga tokoh tersebut, serta mempertemukan landasan epistemologi yang mereka gunakan dalam memahami tentang Sains Islam. Sementara itu, skripsi yang kedua yang mengkaji

---

<sup>9</sup> Pervez Hoodbhoy, *Islam dan Sains, Pertarungan Menegakkan Rasionalitas*.terjem.Luqman, Pustaka, 1997, hal.,89.

<sup>10</sup> Tulisan ini sebagai hasil laporan dari tiga seminar yang dihadiri Seyyed Hossein Nasr, pertama di Gedung YTKI tentang Seni Islam(27/6/1993), sekaligus pada peluncurn buku *Spiritualitas dan Seni Islam*, Kedua di Hotel Wisata International dengan Topik "Spiritualitas, Krisis Dunia Modern dan Agama Masa Depan" ( 28/6/1993), dan Ketiga di Yayasan Paramadina dengan topik " Filsafat Parnennial"

tentang Nasr yaitu yang ditulis oleh Elma Haryani dengan judul "Studi Pemikiran Sufisme Seyyed Hossein Nasr". Dalam skripsi ini penulis lebih memfokuskan terhadap Sufisme dan sebagai alternatif solusi krisis peradaban modern dalam kajiannya, meskipun pada dasarnya tasawuf itu sendiri bagi Nasr adalah hirarki tertinggi proses manusia dalam mencari ilmu.

Dalam beberapa karya di atas, tidak secara mendalam alasan metafisis dan epistemologi, mengapa Nasr berpendapat bahwa sains dan teknologi modern sesungguhnya bukanlah apa yang dibutuhkan oleh manusia dan tidak cocok untuk masa depan umat manusia. Tulisan-tulisan tersebut tidak mencoba menggabungkan antara landasan metafisis dan epistemologis secara bersama-sama, tapi hanya menggunakan pendekatan saja. Maka dari itu penulis mencoba menghadirkan tulisan dengan pendekatan lain secara lebih komprehensif dari beberapa pendekatan yang belum dibahas pada karya-karya tersebut.

#### **F. Metode Penelitian**

Penelitian ini mengambil obyek pemikiran seorang tokoh Islam terkemuka dalam bidang sejarah sains, baik Sains modern maupun Sains Islam di dunia, yaitu Seyyed Hossein Nasr dan pelbagai karyanya, terutama pemikirannya tentang epistemologi dan makna metafisis dari sains modern dan sains Islam. Untuk mengumpulkan data, penelitian ini sepenuhnya akan menggunakan *library Research* dengan sumber primer karya-karya-karya Seyyed Hossein Nasr, yang sudah di terjemahkan kedalam bahasa Indonesia yaitu:

---

(29/7/1993). Azyurmadi Azra, "Tradisionalisme Nasr: Eksposisi Dan Refleksi, Laporan dari Seminar Seyyed Hossein Nasr", dalam *Jurnal Ummul Qur'an No.III, Maret, 1996*, hal.106-111.

1. *Islam dan Nestapa manusia Modern.*
2. *Menjelajah Dunia Modern, Bimbingan Untuk Kaum Muda Muslim.*
3. *Sains Dan Peradaban di Dalam Islam .*
4. *Pengetahuan dan Kesuciaan .*

Berdasarkan pendataan yang peneliti lakukan , refrensi primer yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tulisan -tulisan Seyyed Hossein Nasr mulai 1968 hingga tahun 1993. Dengan demikian peneliti hanya membatasi diri pada lingkup referensial tersebut. Adapun sebagai sumber sekundernya, penulis juga menelaah kajian-kajian tentang pemikiran Seyyed Hossein Nasr yang dilakukan peneliti lain , karya-karya tentang sains modern pada umumnya dan bahan-bahan lain yang membantu.

Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan pendekatan hermeneutika.<sup>11</sup> Hermeneutika meugganggap sebuah pemikiran (tokoh) tidak lepas dari realitas kekinian . Artinya, ketika seseorang menginterpretasikan teks pada saat yang sama ia sebenarnya membawa problem empiris, serta berusaha menemukan hasil interpretasi yang diidealkannya.<sup>12</sup> Pendekatan ini didasarkan pada asumsi adanya basis agama Islam yang cukup kuat dan kondisi sosio - kultural Nasr bertempat tinggal sekarang ini ataupun ketika belajar di tempat yang sangat jauh berbeda dengan daerah asalnya, Iran.

Secara metodik , penelitian ini dimulai dengan usaha deskriptif. Deskriptif artinya berupaya memaparkan pemikiran Syyed Hossein Nasr tentang Sains dan Teknologi

---

<sup>11</sup> Menurut Palmer, Hermeneutika memfokuskan dirinya pada usaha pemahaan atas teks. Berbeda dengan metode analisis ilmu-ilmu alam yang menjadikan teks sebagai obyek yang bisu , maka hermeneutika mencoba menempatkan teks sebagai sesuatu yang hidup sehingga bisa mengatakan sendiri kebermaknaan dan keautentikanya. Lihat Richard E. Palmer, *Hermeneutics: Interpretations Theory in Schleimer, Diithey, Heidegger and Gadamer*, Evanston: Nortwesrem University Press .1996, hal. 8.

<sup>12</sup> Rudolf Bultmann, *Essays, Philoshophy and Theological*, London: SCM .Press, 1955, hal. 251.

Modern secara sistematis dan sejelas mungkin.<sup>13</sup> Pada tahap ini, penulis akan berangkat secara induktif dari berbagai karya Seyyed Husein Nasr yang terkait dengan obyek penelitian, untuk selanjutnya disistematisir agar diperoleh keutuhan pandangan beliau tentang Sains dan Teknologi Modern. Sebaliknya detail pemikiran Seyyed Hossein Nasr hanya akan dapat dipahami secara lebih tepat secara deduktif dalam kerangka makna sains Islam .

Bertitik tolak dari uraian deskriptif tentang Sains dan Teknologi Modern, dan dilakukan dengan interpretasi , selanjutnya dikomparasikan dengan pandangan Nasr tentang sains akan diperoleh makna Heuristika .<sup>14</sup>

#### **F.Sistimatika Pembahasan.**

Dalam menguraikan Skripsi ini penulis membagi kedalam lima bab .

Bab pertama, pendahuluan , yang digunakan sebagai pembahasan latar belakang yang menjadi dasar penulisan tema dan skripsi ini , kemudian dikemukakan rumusan masalah, manfaat dan tujuan penulisan, telaah pustaka, metode penulisan yang dipakai, serta sistimatika pembahasannya.

Bab kedua, sebelum masuk pada pemikiran tokoh perlu diketahui Biografi tokoh , agar penulis mengetahui latar belakang pemikiran yang menjadi sebab munculnya

---

<sup>13</sup> Anton Bakker dan Ahmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta : Kanisius, 1990, hal.65.

<sup>14</sup> Heuristika dipahami sebagai metode untuk menemukan jalan baru secara Ilmiah untuk memecahkan masalah. *Ibid.*, hal. 52.

pemikirannya , dalam bab ini akan digunakan untuk menerangkan riwayat hidup , karya dan karier tokoh.

**Bab ketiga,** sebelum masuk pada tahap apa dan bagaimana, makna dan fungsi daripada sains yang sebenarnya dalam pandangan Nasr perlu dikaji dahulu akar dan awal mulanya sains dan teknologi modern tersebut sehingga disebut- sebut biang keladinya krisis dewasa ini. Maka bab ini penulis pergunakan untuk mengkaji latar belakang dan akar permasalahan yang disebabkan oleh sains & teknologi modern dalam pandangan Sayyed Husein Nasr.

**Bab keempat,** setelah penulis mendapatkan gambaran tentang akar dan latar belakang permasalahan baru bab ini , penulis pergunakan untuk mengkajidan menganalisa, serta membahas solusi-solusi terhadap krisis multtidimensi yang di sebabkan sains dan teknologi modern.

**Bab kelima. ,** Penutup yang dipergunakan untuk menarik kesimpulan dari pembahasan dari perumusan masalah dan sistesa baru , sebagi hasil dari pebandingan perbandingan dan refleksi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melalui beberapa tahap metode yang penulis pergunakan dalam mengkaji permasalahan yang berhubungan dengan sains dan teknologi modern dengan berpijak pada pemikiran Seyyed Hossein Nasr dan juga ilmuwan-ilmuwan lain. Sebagai hasil dari perumusan masalah yang di buat, dengan disertai analisis yang cukup mendalam, di peroleh kesimpulan yang membawa pemahaman baru atau Heuristik, terhadap tema yang bersangkutan :

1. Dampak dan hasil dari sains dan teknologi teknologi modern sangat berpengaruh pada pengertian Tuhan, Alam Semesta dan Manusia, serta hubungan masing-masing antara ketiganya.

Krisis multidimensi yang sekarang ini terjadi sesungguhnya sebagai akibat dari kesalahan dan kondisi amnesia (lupa) manusia modern terhadap realitas tersebut. Manusia modern memahami realitas hanya sampai luar lingkaran dan tidak pada pusat lingkaran. Sehingga Realitas yang sebenarnya dalam pemahan Tradisi, tersusun secara hirarkis, universal, dan satu kesatuan, direduksi hanya pada tingkat rasio dan materi semata, serta fenomena-fenomena yang mekanistik. Yang muncul dampaknya dibelakang hari adalah ketiga realitas tersebut, dalam arti kosmologi, metafisis, dan epistemologi, bahkan secara ontologis di penetrasi.



Akhirnya muncul aliran-aliran baru dalam filsafat dan sains yang sama sekali terlepas dari realitas tertinggi dan realitas absolut, sebagai asal dan kembalinya sesuatu. Seperti Sekularisme, Deisme, Materialisme, positivisme dan ateisme, yang sesungguhnya sangat jauh dari membahas dan mempelajari pancaran sinar Ilahiah.

2. Solusi krisis yang multi dimensional sebagai dampak dari sains dan teknologi modern , sesungguhnya tidak dapat hanya pada dataran teknis dan empiris tapi harus pada tingkat filosofis(epistemologis,Metafisis dan Epistemologis) dan teologis. Bukan hanya pada hanya tingkat dasar, seperti kalau kita halnya menyelesaikan kasus pencemaran lingkungan hanya pada tingkat AMDAL, sementara kita masih tetap memahami dan berdasarkan anggapan bahwa alam ini layaknya sebagai pelacur yang harus dikuasai, dan juga kita masih berdasarkan anggapan, keserakahan adalah yang terbaik, serta pengrusakan tidak ada tanggung jawabnya dan tidak ada hubungannya pada Tuhan. Tapi harus ditarik dan di rekonstruksi seperti pada masa sebelum munculnya Sains Modern, yaitu Sains Islam. Yang melihat Sains adalah sebagai genus dari Ilmu yang tujuannya mempelajari dan melihat realitas secara utuh, sebagai upaya untuk tahu dan mengenal Realitas Tunggal,Absolut dan tertinggi. Karena Sains atau Ilmu kedua adalah bagian atau turunan dari Ilmu jadi tidak bisa terlepas dari asal Nya ,yang tujuan akhirnya mempelajari realitas Tertinggi. Karena dalam hal ini Sains mendapat tugas dan alat mempelajari kutub Obyektif (Realitas materi) yang diciptakan dan kembalinya juga pada realitas tertinggi.

## **B. Saran –Saran**

Untuk memahami tentang pemikiran Seyyed Hossein Nasr, khususnya pada kritik nya Sains dan dan teknologi modern , tidak lah cukup hanya pada dataran metafisis dan epistemologis , tapi juga harus pada tingkat praktis. Untuk itulah perlu ada kajian lanjut yang bersifat praktis dan juga intelektual, agar lebih memahami terhadap pemikiran beliau , juga dalam sisi praktis bisa dijadikan wacana bagi penyelesaian krisis peradaban manusia modern .

Wallahu a'lam bi al-shawab

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, H, Drs. *Petunjuk Praktis Menyusun Risalah dan Skripsi*, Bina Ilmu, 1984.
- Al Attas, S.M.N. *Islam & Filsafat Sains*, Terjemahan Saiful Muzani, Mizan, 1996.
- Amin, Muhamad, M. *Epistimologi Islam*, UIP, 1983.
- Achmad, Mudhor, Drs. *Etika dalam Islam*, Al-Ikhlas Surabaya, 1981.
- Ash-Shadr, Baqir, M. *Falsafatuna*. Terjemahan M Nur Mufid Bin Ali, Mizan 1995.
- Bakar, Osman. *Tauhid dan Sains Esai esai tentang Sejarah dan Filsafat Sains Islam*, Terjemahan Yuliani Liputo, Pustaka Hidayah, 1995.
- Brown R, Lester, *Kembali Disimpang Jalan*. Terjemahan Masri Maris, YOI & Rajawali Press.
- Butt, Nasim. *Sains Dan Masyarakat Islam*. Terjemahan Masdar Hilmy, Pustaka Hidayah 1996.
- Buccaille, Maurice. DR., *Bibel Qur'an dan Sains Modern*. Terjemahan H.M Rashidi, Bulan Bintang, 1978.
- Bakar, Osman. *Hierarki Ilmu Membangun Rangka Pikir Islamisasi Ilmu*. Terjemahan, Purwanto, Mizan, 1997.
- Baiquni, Achmad, Prof. *Al-Qur'an Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, PT. Dana Bakti Wakaf, 1994.
- Bagus, Lorens. *Metafisika*. Gramedia, 1992.
- Bakhtiar, Amasal, Drs., MA. *Filsafat Agama I*, Logos, 1997.
- Bagader. Abubakar. A. *Islamisasi Ilmu Ilmu Sosial*, Terjemahan Drs. Muchtae Efendi Harahab & Lukman Hakim, PLP2M, 1985.

- Bakker, Anton. Dr dan Zubair Charis.A. Drs. *Metodologi Penelitian Filsafat*,Pustaka Filsafat:Kanisius,1999.
- Berger. L. Peter. *Langit Suci, Agama Sebagai Realitas Sosial* , Terjemahan Hartono ,LP3ES,1991.
- Capra, Firthof, *Titik Balik Peradaban Sain, Masyarakat dan Kebangkitan Kebudayaan*, Terjemahan(Bentang,1999).
- Campbell, Norman. *Ilmu Pengetahuan Alam, Tantangan Akal-budi Manusia*. Terjemahan Sony Keraf,A,YOI.1989.
- Danusiri,Drs.. *Epistimologi Dalam Tasawuf Iqbal*,Pustaka Pelajar,1996.
- Fomm,Erich. *Masyarakat Yang Sehat*, Terjemahan Thomas Nambang Murtianto,YOI,1995.
- \_\_\_\_\_, *Revolusi Harapan*. Terjemahan Kamdani, Pustaka Pelajar, 1996.
- Hoodbhoy ,Pervez. *Islam & Sains Pertarungan Menegakkan Rasionalitas*, Terjemahan Luqman ,Pustaka ,Bandung,1997
- Hadiwidjono,Harun.Dr. *Sari Sejarah Filsafat Barat 2*,Kanisius,1993.
- Hidayat, Komarudin dan Nafis.M.W. *Agama Masa Depan Perspektif Fillsafat Parenial*, Paramadina, Jakarta,1995.
- Jacob .T. *Menuju Teknologi Beperikemanusiaan, Pikiran-pikiran Tentang Indonesia Masa Depan*,YOI,1996.
- Korten C. David. *Memuju Abad Ke 21 Tindakan Sukarela dan Agenda Global*. Terjemahan Lilian Teja Sudana,( YOI & Sinar Harapan,1993).
- Kattsoff .O Louis. Pengantar Filsafat, Terjemahan Soejono Soemargono,Tiara Wacana, Yogyakarta1992.
- Leahy.SJ. Louis, Dr. Prof. *Alran -Alran Besar Ateisme* ,Kanisius dan BPK,1992.
- Murata,Sachico. *The Tao of Islam* ,Terjemahan Rahmani Astuti dan M.S Nasrullah, Mizan,1996.
- Muthahari, Murthadha , *Masarakat dan Sejarah* . Terjemahan M. Hashem ,Mizan,1996.
- Melsen.van.A.G.M. *Ilmu Pengetahuan dan Tanggung Jawab Kita* . Terjemahan Dr. K. Bertens ,Gramedia,1992.